

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Penggunaan kosmetik dari tahun ke tahun telah mengalami peningkatan dan sudah menjadi keperluan utama terutama bagi kaum wanita. Penggunaan kosmetik dimaksudkan untuk merawat tubuh agar memperbaiki penampilan dan memperbaiki bau badan atau mewangikan. Banyak masyarakat yang menggunakan kosmetik hanya untuk perawatan wajah akan tetapi melupakan perawatan bibir, padahal bibir merupakan salah satu bagian tubuh yang tidak mempunyai pelindung sehingga membuat bibir lebih sensitif. Paparan panas atau dingin yang berlebihan akan membuat bibir pecah-pecah sehingga menyebabkan ketidaknyamanan, rasa nyeri, dan kurang enak dipandang (Mulyawan dan Suriana, 2013). Kosmetik bibir merupakan kosmetik dekoratif yang terdiri dari *lipstick*, *liptint*, *lipgloss*, *lip balm*, dan lainnya (Agoes, 2015).

Penggunaan kosmetik dengan berbagai bahan yang terkandung didalamnya bertujuan untuk melindungi kulit, sehingga dapat mempengaruhi fungsi biologis kulit. Penggunaan *lip balm* memiliki fungsi yang tidak sama dengan *lipstick*, *lip balm* digunakan dengan tujuan bukan untuk riasan tetapi untuk perawatan bibir. Antioksidan bisa dibuat dari bahan alami seperti sayur dan buah-buahan (Sari *et al*, 2017).

Antioksidan adalah salah satu kandungan yang diperlukan oleh kulit bibir untuk melindungi dari paparan polusi dan sinar matahari yang menyebabkan radikal bebas. Antioksidan adalah senyawa yang mampu mencegah penyakit seperti kanker dan mencegah kulit bibir jadi hitam dengan cara menghambat radikal bebas (Puspitasari dan Prayoga, 2017).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Azizatul Ulfa dkk (2020), ekstrak kulit buah pisang kepok (*Musa paradisiaca*) dilaporkan mengandung antioksidan seperti flavonoid, saponin, dan triterpenoid.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmi dkk (2021), kulit pisang kepok yang diekstraksi dengan pelarut etanol 96% pada konsentrasi 10, 20, 30, 40, dan 50 ppm menunjukkan aktivitas antioksidan dengan persen penghambatan tertinggi pada konsentrasi 50 ppm sebesar 72%. Hasil penelitian Gabriella (2021) menunjukkan aktivitas antioksidan kulit pisang kepok yang diekstraksi dengan pelarut etanol 70% mempunyai nilai  $IC_{50}$  rata-rata sebesar 84,25 ppm yang termasuk kategori kuat. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Sari *et al* (2017), juga menemukan aktivitas antioksidan dalam ekstrak etanol kulit buah pisang kepok termasuk dalam kategori kuat. Nilai  $IC_{50}$  yang diperoleh dari kulit buah pisang kepok yang diekstraksi dengan etanol pada konsentrasi 2%, 4%, dan 6% menunjukkan aktivitas antioksidan tertinggi yaitu 6% dengan penghambatan rata-ratanya sebesar 73,529%.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan formula dan aktivitas antioksidan sediaan *lip balm* ekstrak etanol kulit buah pisang kepok (*Musa paradisiaca*) menggunakan metode DPPH (1, 1-difenil-2-pikrilhidrazil) untuk menentukan nilai  $IC_{50}$ .

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mempunyai rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ekstrak etanol kulit buah pisang kepok (*Musa paradisiaca*) dapat diformulasikan menjadi sediaan *Lip Balm*?
2. Formula sediaan *Lip Balm* manakah yang memiliki aktivitas antioksidan terbaik dengan metode DPPH (1, 1-difenil-2-pikrilhidrazil) ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki tujuan yaitu :

#### 1. Tujuan Umum

Memformulasikan sediaan *lip balm* dan mengetahui aktivitas antioksidan serta mengevaluasi sediaan *Lip balm* ekstrak etanol kulit buah pisang kepok (*Musa paradisiaca*).

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian yang dilakukan adalah :

- a) Mengetahui formulasi sediaan *Lip balm* ekstrak etanol kulit buah pisang kepok (*Musa paradisiaca*).
- b) Mengetahui nilai  $IC_{50}$  antioksidan dengan metode DPPH ((1, 1-difenil-2-pikrilhidrazil) dan evaluasi sediaan *Lip balm* ekstrak etanol kulit buah pisang kepok (*Musa paradisiaca*).

### 1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan yaitu diharapkan mampu menambah informasi tentang kosmetik yang dapat meningkatkan kelembapan bibir seperti *lip balm* kulit buah pisang kepok (*Musa paradisiaca*) yang diekstraksi dengan etanol 70%.